

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Keaslian Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tujuan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Umum Tentang Perkawinan	11
1. Pengertian Perkawinan	11
2. Tujuan Perkawinan	12
3. Asas-Asas Perkawinan	12
4. Syarat-Syarat Perkawinan	17
B. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian	19
1. Pengertian Perjanjian	20
2. Asas-Asas Perjanjian	25

3. Syarat Sah Perjanjian Kawin	31
C. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian Kawin Menurut Undang-Undang Perkawinan	34
1. Pengertian Perjanjian Kawin	34
2. Syarat Sah Perjanjian Kawin	35
3. Saat Berlakunya Perjanjian Kawin	35
4. Isi Perjanjian Kawin	37
D. Tinjauan Umum Tentang Perjanjian Kawin Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata	37
1. Pengertian Perjanjian Kawin	37
2. Manfaat dan Tujuan Perjanjian Kawin	38
3. Syarat Sah Perjanjian Kawin	39
E. Tinjauan Umum Tentang Notaris	44
1. Pengertian Notaris	44
2. Kewenangan Notaris	45
3. Kewajiban Notaris	47
4. Tanggung Jawab Notaris	48
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Sifat Penelitian	51
C. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data	52
D. Alat yang Dipakai dan Cara Pengumpulan Data	55
E. Jalannya Penelitian	55
F. Analisis Data	56
G. Hambatan Penelitian	56

BAB IV	KEABSAHAN DAN AKIBAT HUKUM AKTA PERJANJIAN KAWIN YANG DIBUAT SETELAH PERKAWINAN	58
	A. Keabsahan dan Akibat Hukum Akta Perjanjian Kawin Yang Dibuat Oleh Notaris Setelah Perkawinan Menurut Undang-Undang Perkawinan Dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata	58
	B. Tanggung Jawab Notaris Atas Gugatan Yang Timbul Terhadap Akta Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Perkawinan di Pengadilan	71
BAB V	PENUTUP	81
	A. Kesimpulan	81
	B. Saran	82
	DAFTAR PUSTAKA	84